BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengelolaan stok barang berperan penting dalam menjaga kelancaran aktivitas penjualan, terutama di sektor ritel yang semakin kompetitif. Manajemen stok yang tidak terstruktur menimbulkan masalah operasional, seperti *stock-out* maupun *overstock*. *Stock-out* menurunkan kepuasan pelanggan karena produk yang dicari tidak tersedia, sedangkan *overstock* meningkatkan biaya simpan serta risiko barang rusak atau kedaluwarsa (Relvas & Ramos, 2021). Permasalahan ini semakin krusial bagi pelaku UMKM yang umumnya memiliki keterbatasan modal dan sumber daya.

Toko Havimahesa, sebuah UMKM di kota Bogor yang menjual sandal dan produk rumahan, telah mengalami pertumbuhan pesat dalam jumlah pelanggan dan variasi barang. Namun, toko tersebut masih mencatat stok secara manual dengan buku dan lembar kerja Excel sederhana. Metode ini rentan terhadap salah tulis, duplikasi data, dan ketidaksesuaian antara stok fisik dan catatan administrasi. Saat transaksi memuncak menjelang hari raya atau libur panjang, karyawan kesulitan mencatat barang masuk dan keluar. Beban kerja yang tinggi tanpa automasi sering memicu kesalahan kode barang dan keterlambatan pembaruan stok.

Ketidaksesuaian data stok dengan kondisi nyata kerap memaksa pemilik toko melakukan penyesuaian mendadak yang menyerap waktu dan biaya. Proses pencatatan manual yang masih bergantung pada buku catatan serta input Excel dasar sulit menopang kenaikan transaksi musiman. Akibatnya, muncul selisih kuantitas, retur yang tidak tercatat, dan pembelian berlebih. Jika situasi ini dibiarkan, perputaran modal melambat dan risiko kehilangan pelanggan meningkat karena keterlambatan pemenuhan permintaan. Oleh karena itu, UMKM membutuhkan sistem inventori digital yang ringkas, mudah dioperasikan, dan selaras dengan kapasitas sumber daya manusia agar informasi stok tetap akurat dan dapat diakses secara *real-time*.

Dalam persaingan ritel yang semakin ketat, adopsi *Barcode Scanner* menjadi langkah strategis untuk meningkatkan daya saing perusahaan (Isharyani dkk., 2024). Sistem manajemen gudang yang terorganisir dan efisien memungkinkan toko Havimahesa memberikan pelayanan lebih baik dan mengoptimalkan proses internal. Penelitian ini bukan hanya menjawab kebutuhan spesifik toko Havimahesa, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan solusi digital di sektor ritel. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan membawa dampak positif jangka panjang bagi bisnis ritel lokal di Indonesia dan mendorong inovasi teknologi di bidang manajemen logistik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini dibatasi pada lima ruang lingkup berikut.

1. Bagaimana rancang bangun aplikasi pengelolaan stok barang berbasis *Barcode Scanner* yang sesuai dengan kebutuhan toko Havimahesa?.
2. Bagaimana hasil analisa pengujian *Blackbox Testing* serta *survey* kepuasan pengguna SUS aplikasi pengelolaan stok barang berbasis *Barcode Scanner*?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijelaskan, terdapat beberapa batasan masalah sebagai berikut:

1. Aplikasi diuji dan diimplementasikan langsung di Toko Havimahesa yang berskala UMKM.
2. Teknologi *barcode* dibatasi pada jenis 1D dan 2D sesuai perangkat scanner yang tersedia.
3. Aplikasi dibangun dengan Excel VBA atau platform serupa agar karyawan dapat mengoperasikannya menggunakan komputer atau laptop standar.
4. Studi memfokuskan kajian pada pengelolaan barang masuk, barang keluar, dan retur, tanpa membahas sistem akuntansi atau POS secara mendalam.

5. Efisiensi dan akurasi stok diukur dalam rentang waktu tertentu setelah implementasi sistem *barcode.Barcode*.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Secara Teoritis

Penelitian ini menambah referensi akademik dalam bidang sistem informasi manajemen, khususnya implementasi *Barcode Scanner* di UMKM. Selain itu, penelitian ini memperkaya kajian penggunaan Excel VBA sebagai *platform* inventori dasar yang sederhana namun efisien.

1.5.2 Secara Praktis

Secara praktis, manfaat penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Toko Havimahesa dapat mengoptimalkan manajemen stok, mengurangi kesalahan pencatatan, dan memantau gudang secara *real-time*.
2. UMKM lain dapat meniru penerapan *Barcode Scanner* dengan biaya terjangkau.
3. Industri ritel dapat meningkatkan efisiensi dan daya saing melalui digitalisasi proses gudang, sehingga lebih siap bersaing di pasar yang semakin kompleks.